

Delatihan Ketrampilan Merajut dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Ibu-ibu Rumah Tangga Anggota Koperasi Adiguna Kefamenanu

Ernestina Lika¹, Marlinda Pala Bani², Sarlince Sandy Mauk³
Korespondensi: Marlinda Pala Bani

¹ Universitas Timor
E-mail: ernestinalika@unimor.ac.id

² Universitas Timor
E-mail: lindabani27@gmail.com

³ Universitas Timor
E-mail: sarlincesandy33@gmail.com

dikirim: 11 Pebruari 2025 diterima: 21 April 2025 dipublikasikan: 21 Juli 2025
DOI: <https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i2.1912>

Abstrak: Merajut merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan bermanfaat untuk mengisi waktu luang. Keterampilan merajut yang diberikan kepada Ibu-Ibu rumah tangga anggota koperasi Adiguna Kefamenanu meliputi keterampilan pembuatan taplak meja, dompet, aksesoris, pembuatan tas beserta *finishing*nya. Tujuan pelatihan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merajut, ibu-ibu rumah tangga anggota koperasi Adiguna untuk digunakan sendiri dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang menghasilkan dan memiliki nilai jual. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dibulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2024 bertempat di Fatutusi, Kecamatan Insana Fafinesu. Hasil dari Pengabdian ini berupa peningkatan skill ibu-ibu rumah tangga di Fatutusi, Insana Fafinesu disertai peningkatan pendapatan ekonomi keluarga ibu-ibu rumah tangga Anggota koperasi Adiguna Kefamenanu.

Kata Kunci: Teknologi Keterampilan, Merajut, Ekonomi Kreatif

Abstract: Knitting is a skill that can be learned and is useful for filling spare time. Knitting skills provided to housewives who are members of the Adiguna Kefamenanu cooperative include skills in making tablecloths, wallets, accessories, making bags and their finishing. The purpose of this community service training activity is to improve knowledge and skills in knitting, housewives who are members of the Adiguna cooperative for their own use, and to fill their spare time with activities that produce and have sales value. The method of implementing this community service activity is divided into three, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The training activity will be carried out from May to October 2024 in Fatutusi Village, Insana Fafinesu District. The results of this service are in the form of improving the skills of housewives in Fatutusi Village, Insana Fafinesu District, which is accompanied by an increase in the economic income of housewives' families who are members of the Adiguna Kefamenanu cooperative.

Keywords: *Technology Skills, Knitting, Creative Economy*

Pendahuluan

Merajut akan menjadi sebuah lahan bisnis bagi ibu-ibu rumah tangga apabila ada juga kreativitas dari para perajut dengan beragam bentuk. Kegiatan merajut seperti ini dinilai lebih cocok karena dapat dilakukan di rumah sebagai kegiatan sampingan selain menyelesaikan tugas rumah sebagai ibu rumah tangga. pelaksanaan aktivitas merajut dapat dilakukan secara fleksibel dan mudah dalam pelaksanaannya karena tidak harus berada di tempat tertentu seperti kegiatan mejahit. Berdasarkan survei yang dilakukan pada ibu-ibu rumah tangga anggota koperasi Adiguna Kefamenanu, dalam kegiatan sehari-hari selain mengurus rumah tangga, ibu-ibu tidak memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan tetap sehingga untuk mengisi waktu luangnya terlihat belum maksimal (Wahyu et al., 2019). Ibu-ibu rumah tangga anggota koperasi Adiguna memiliki antusiasme yang cukup besar memulai berwirausaha, akan tetapi belum memiliki pilihan jenis usaha apa yang dapat dilakukan dengan sumber daya yang terbatas. Permasalahan keluarga yang sering dihadapi saat ini adalah makin tingginya kebutuhan ekonomi dalam keluarga yang harus dipenuhi. Kondisi ekonomi yang berbeda-beda mengakibatkan setiap keluarga harus mencukupi kebutuhannya dengan saling menopang antara kepala keluarga dan juga peran ibu rumah tangga yang sifatnya adalah membantu. Kegiatan pengabdian melalui pelatihan merajut ini melibatkan peran dari ibu-ibu rumah tangga anggota koperasi Adiguna karena melalui peran aktif ini dapat memberikan usaha dan peluang untuk meningkatkan ekonomi yang sedang dibutuhkan oleh setiap keluarga serta kesiapan usaha mandiri yang memiliki nilai jual (Sukesi et al., 2019).

Metode

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini Tim PkM melakukan semua persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, dimulai dari:

- a. Survey awal untuk mengetahui masalah dan tingkat pengetahuan mitra dan proses perijinan.

- b. Melakukan koordinasi dengan Manager Koperasi Adiguna Kefamenanu dengan tujuan untuk mencari informasi berkaitan dengan pekerjaan dan penghasilan ibu-ibu rumah tangga terutama dalam kewajiban mereka sebagai anggota koperasi Adiguna Kefamenanu.
- c. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan mitra
- d. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM
- f. Menyerahkan proposal ke LPPM
- g. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada mitra.
- h. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada mitra.
- i. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan berupa benang wol, jarum hakpen, rosleting Tas, peralatan perlengkapan aksesoris, gunting, lem, dan lain sebagainya. Selain itu tim PkM juga mempersiapkan contoh hasil rajutan seperti tas, taplak meja, aksesoris dll yang nantinya di tunjukan kepada peserta bahwa contoh produk hasil rajutan tersebut merupakan *output* atau hasil dari pelatihan yang akan dilaksanakan oleh tim dan peserta.
- j. Praktek pembuatan produk rajutan bersama tim PkM.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pelatihan pengabdian ini meliputi:

- a. Menyediakan sumber daya manusia dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga anggota koperasi.
- b. Menyediakan ruangan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- c. Menyediakan keperluan lain penunjang kegiatan pelatihan seperti meja, kursi, LCD Proyektor *pointer*.
- d. Mengikuti kegiatan pelatihan dan berperan aktif dalam praktek merajut.



Gambar 1. Kegiatan Survei Awal Pengabdian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini Tim PKM melakukan pelatihan merajut bersama Tim dengan membagi peserta pelatihan dalam beberapa kelompok sesuai dengan hasil produk yang akan dibuat dari rajutan seperti tas, taplak meja, dompet dan aksesoris. Setiap kelompok terdiri dari 2-5 orang dengan didampingi oleh tim PKM masing-masing agar pelatihan merajut dalam berjalan dengan baik, peserta dapat dengan mudah memahami isi pelatihan serta dapat menghasilkan produk rajutan dengan baik pula.



Gambar 2: Kegiatan Pelatihan Merajut

3. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelatihan merajut di tahap terakhir tim PKM melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut dengan membagikan angket/koesioner evaluasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan berkaitan dengan pelatihan yang dilaksanakan sebelumnya tersebut seperti kejelasan dan kemudian dalam pelatihan, respon peserta, manfaat pelatihan merajut dan lain sebagainya. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan tim kedepannya. Selain itu untuk memperkuat hasil evaluasi tim PKM juga melakukan wawancara kepada masing-masing peserta terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.

Hasil

Semangat dan Antusias yang besar serta rasa ingin tahu ibu-ibu rumah tangga koperasi Adiguna Kefamenanu dalam mengikuti kegiatan pelatihan merajut, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu luang untuk merajut demi membantu keluarga terutama sebagai anggota koperasi dalam menjalankan kewajiban setiap bulan di koperasi Adiguna Kefamenanu untuk menabung.

Ucapan Terima Kasih

kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Pihak LPPM Unimor yang bersedia mendanai kami untuk melaksanakan pelatihan kepada ibu-ibu anggota koperasi Adiguna Kefamenanu, terima kasih juga untuk Mitra yang bersedia memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan pelatihan kepada anggotanya, terima kasih juga kami sampaikan kepada Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna yang bersedia menerbitkan PKM ini serta berbagai pihak yang terlibat dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga ini bisa berjalan dengan lancar.

Daftar Referensi

- Ferdila, & Mustika, I. (2022). Pelatihan Keterampilan Merajut dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Kaum Ibu di Kelurahan Batu Besar Batam. *Minda Baharu*, 6(2), 266–275.
- Maesaroh, I., & Prasetyaningtyas, W. (2019). Kualitas Topi dengan Teknik Kait (Crochet). *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 7(2), 126–132.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., & Retnawati, S. (2020). Pelatihan Teknik Dasar Merajut Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu-Ibu PKK RT 01 Kelurahan Mekarjaya Depok. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 79–84.
- Purnamasari, V., Qurrata, V. A., & Narmaditya, B. S. (2020). Pemberdayaan Wanita Melalui Peluang Usaha Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 1–8.
- Riziqiyah, M. F., Zahro, U. C., & Setyorini, R. (2024). Building A Sharia Entrepreneurial Ecosystem Through Halal Value Chain for MSMEs. *JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA*, 5(3), 174–183. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i3.1793>
- Sintawati, E., Prahastuti, E., & Kusumawardana, H. (2018). Pelatihan Keterampilan Merajut Pada Kelompok PKK Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Karinov*, 1(1), 1–5.
- Sipahutar, H., Panggabean, D. D., Doloksaribu, M. E., Effiyanti, T., Panggabean, J. H., Harahap, M. H., & Syah, D. H. (2024). Pendampingan Peningkatan Usaha Jamu Tradisional Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Di Desa Medan Krio. *JURNAL*

- Sukesi, T. W., Irjayanti, A., Hapsari, S. D., & Efendi, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi Dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal. *Urnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 111–116.
- Sumarsono, A., Nurleha, S., Khasanah, D. U., Wardani, N. N., Wahyuni, Sriyani, Listiani, D., & Kasmawati. (2021). Optimalisasi Keterampilan Merajut Sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Warga Saat Pandemi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 220–230.
- Wahyu, E. P., Herijanto, P., Nurbaya, S., Hasan, H., & Suryanto, B. (2019). Bimbingan dan Pelatihan Seni Merajut Bagi Ibu-ibu Anggota Komite Sekolah SDN Lowokwaru 3 Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(1), 55–60.
- Yani, T. E. Y., Wibisono, T. W., Roestanto, A. R., & Sujito, S. (2024). Peningkatan Semangat Berwirausaha Pada Paguyuban Umkm “Aku Bisa” Di Kota Semarang. *JURNAL PENGABDIAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA*, 5(3), 167–173.
<https://doi.org/10.47942/jpttg.v5i3.1897>